



PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN DESAIN PEMBELAJARAN DI SDN GROGOL I CILEGON

Edi Roseno^{*1}, B Herawan Hayadi², Furtasan Ali Yusuf³, Suirat⁴, Toyibah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Bina Bangsa, JL Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec.
Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42124

e-mail: ^{*1}erospersada@gmail.com, ²b.herawan.hayadi@gmail.com, ³fay@binabangsa.ac.id,
⁴iratamzar@gmail.com, ⁵toyibah.ibah68@gmail.com,

Abstrak

Pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran di Sekolah Dasar adalah suatu proses penting yang bertujuan untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan siswa. Kurikulum dan desain pembelajaran yang baik dan efektif seyogyanya membantu siswa mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode dan pendekatan dalam pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran di SD. Teknik penelitian yang dipakai mencakup eksplorasi literatur dan evaluasi data dari beragam sumber, termasuk buku, jurnal, dan laporan riset yang relevan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum di SD melibatkan beberapa tahap, mulai dari identifikasi kebutuhan siswa, penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan konten pembelajaran, hingga penyusunan rencana pembelajaran yang terstruktur. Kurikulum di SD juga harus mencakup berbagai aspek, termasuk mata pelajaran inti seperti bahasa, matematika, IPA, IPS, serta mata pelajaran tambahan seperti seni dan olahraga.

Sementara itu, desain pembelajaran di SD harus mempertimbangkan karakteristik siswa, gaya belajar, dan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa untuk aktif, kreatif, dan berpikir kritis. Desain pembelajaran yang efektif juga harus melibatkan penggunaan teknologi pendidikan, metode pembelajaran kolaboratif, dan penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dalam kesimpulannya, pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran di SD memainkan peran penting dalam memastikan pendidikan yang berkualitas bagi siswa. Melalui pendekatan yang holistik dan inovatif siswa dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal melalui pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan.

Kata kunci— Pengembangan Kurikulum, Desain Pembelajaran, Sekolah Dasar, Pendidikan, Siswa.

Abstract

Curriculum development and learning design in elementary schools is an important process that aims to ensure that the education provided is in accordance with student needs. A good and effective curriculum and learning design should help students develop the knowledge, skills and attitudes needed to be successful in their lives.

This research aims to analyze methods and approaches in curriculum development and learning design in elementary schools. The research techniques used include literature exploration and data evaluation from various sources, including books, journals and relevant research reports.

The results of the analysis show that curriculum development in elementary schools involves several stages, starting from identifying student needs, determining learning objectives, selecting learning content, to preparing a structured learning plan. The elementary school curriculum must also cover various aspects, including core subjects such as language, mathematics, science, social studies, as well as additional subjects such as arts and sports.

Meanwhile, learning design in elementary schools must consider student characteristics, learning styles, and a learning environment that allows students to be active, creative, and think critically. Effective learning design must also involve the use of educational technology, collaborative learning methods, and assessments that are appropriate to learning objectives.

In conclusion, curriculum development and learning design in elementary schools play an important role in ensuring quality education for students. Through a holistic and innovative approach, students can develop their potential optimally through an effective and enjoyable learning experience.

Keywords— Curriculum Development, Learning Design, Elementary School, Education, Students.

PENDAHULUAN

Pengembangan kurikulum merupakan suatu proses merancang dan mengembangkan rencana pembelajaran yang mencakup tujuan, konten, metode pengajaran, dan penilaian untuk mencapai hasil kompetensi yang diinginkan. Tujuan utama dari pengembangan kurikulum adalah untuk memberikan pendidikan yang relevan, komprehensif, dan efektif kepada siswa. Proses pengembangan kurikulum melibatkan pemahaman terhadap kebutuhan dan karakteristik siswa, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan masyarakat dan dunia kerja. Kurikulum harus mencerminkan nilai-nilai, budaya, dan kepentingan masyarakat tempat sekolah berada.

Desain pembelajaran, di sisi lain, adalah proses merancang pengalaman belajar yang efektif dan menarik bagi siswa. Pembuatan desain pembelajaran melibatkan pemilihan metode pengajaran, materi pembelajaran, alat bantu, dan penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Memfasilitasi pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran adalah tujuan utama dari desain pembelajaran. Desain pembelajaran dapat melibatkan pendekatan pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berbasis masalah. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang berarti dan relevan bagi siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diinginkan.

Pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran juga harus memperhatikan perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia kerja yang terus berubah. Kurikulum dan desain pembelajaran yang fleksibel dan inovatif dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan masa depan. Dalam pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran, partisipasi aktif dari para pendidik, siswa, orang tua, dan masyarakat sangat penting. Melibatkan semua pihak yang terlibat dapat memastikan bahwa kurikulum dan desain pembelajaran mencerminkan kebutuhan dan harapan semua pemangku kepentingan.

Seiring dengan perkembangan zaman, pendekatan pendidikan mengalami perubahan paradigma. Pendidikan tidak lagi hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan karakter siswa. Oleh karena itu, perlu adanya penyesuaian kurikulum dan desain pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan baru ini. Pemerintah biasanya menetapkan standar pendidikan nasional yang harus dipenuhi oleh setiap sekolah. Tiap siswa memiliki keperluan, ketertarikan, dan cara belajar yang beragam. Pengembangan kurikulum yang responsif terhadap keanekaragaman ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Desain pembelajaran yang memperhitungkan keberagaman siswa dapat membantu menciptakan lingkungan belajar inklusif.

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam cara pembelajaran dilakukan. Pengintegrasian teknologi dalam kurikulum dan desain pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mempersiapkan mereka untuk tantangan di era digital. Lingkungan sekolah, termasuk karakteristik lokal dan budaya, dapat memengaruhi pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran. Menyesuaikan kurikulum dengan nilai-nilai lokal dan budaya dapat membantu siswa merasa terhubung dengan materi pembelajaran. Hasil evaluasi pembelajaran sebelumnya dapat menjadi dasar untuk menilai keberhasilan atau kekurangan kurikulum dan desain pembelajaran yang sedang berlaku. Pemahaman terhadap keberhasilan dan kelemahan ini dapat menjadi dorongan untuk meningkatkan kurikulum. Involusi dari stakeholder, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat lokal, juga dapat memengaruhi pengembangan kurikulum. Melibatkan berbagai pihak dalam proses pengambilan keputusan dapat menciptakan kesepakatan dan dukungan yang lebih besar terhadap perubahan.

SDN Grogol I adalah sebuah sekolah dasar yang berfokus pada pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran. Rencana pengajaran di sekolah diatur dalam kurikulum, yang menentukan materi apa yang harus diajarkan dan dipelajari. SDN Grogol I, sebagai lembaga pendidikan dasar, berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas pendidikan bagi siswanya. Kurikulum dan desain pembelajaran yang dinamis dan tepat sasaran adalah faktor krusial dalam mewujudkan upaya peningkatan kualitas pendidikan. Pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran di SDN Grogol I mungkin dipicu oleh

kebutuhan untuk memastikan bahwa sekolah tersebut memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Pengembangan kurikulum melibatkan langkah-langkah dalam merencanakan dan menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pendidikan. Perancangan pembelajaran melibatkan seleksi metode pengajaran, bahan ajar, dan penilaian yang sesuai untuk mencapai target pembelajaran yang diinginkan.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah tentang Kurikulum Merdeka, SDN Grogol I memandang penting untuk melakukan penyesuaian dan pengembangan kurikulum yang berpusat pada peserta didik. Kurikulum Merdeka memberikan otonomi kepada sekolah untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di lingkungannya. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan perkembangan siswa, serta standar pendidikan yang berlaku. Kurikulum yang diformulasikan di lingkungan sekolah ini didesain untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan kepada siswa bersifat menyeluruh, mencakup seluruh dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Desain pembelajaran di SDN Grogol I berfokus pada pembelajaran aktif dan kolaboratif. Para siswa didorong untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran melalui berbagai kegiatan praktik, diskusi, dan tugas-tugas yang merangsang kemampuan pemecahan masalah dan kreativitas. Guru juga menggunakan berbagai media dan teknologi pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dalam pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran, SDN Grogol I juga melibatkan partisipasi aktif dari para orang tua dan masyarakat setempat. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa kurikulum dan desain pembelajaran mencerminkan nilai-nilai dan kebutuhan lokal, serta membantu mempersiapkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat yang berkompeten dan bertanggung jawab. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran di SDN Grogol I dapat diarahkan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang relevan, inklusif, dan memberikan bekal yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman.

METODE PENELITIAN

a. Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (*Research and Development/R&D*) yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada. Metode penelitian pendekatan penelitian pengembangan (*Research and Development/R&D*) adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengembangkan model, produk, atau proses baru dalam suatu bidang tertentu, seperti pendidikan, teknologi, atau bisnis. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas suatu produk atau proses yang sudah ada, atau mengembangkan produk atau proses baru yang lebih baik.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri dari lima tahap:

1. Analisis (*Analysis*)

Tahap persiapan. Pada Tahap ini peneliti menentukan tujuan penelitian, populasi, dan sampel, serta melakukan studi pendahuluan untuk mengumpulkan informasi tentang kondisi dan kebutuhan di lapangan.

2. Desain (*Design*)

Tahap desain ini peneliti merumuskan kerangka konseptual dan hipotesis penelitian, mengembangkan model atau prototipe produk atau proses baru, dan menentukan kriteria keberhasilan pengembangan.

3. Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan ini peneliti melakukan uji coba terbatas pada kelompok kecil, melakukan revisi dan perbaikan pada model atau prototipe produk atau proses baru, dan melakukan uji coba lapangan pada kelompok besar.

4. Implementasi (*Implementation*)

Tahap evaluasi ini peneliti melakukan evaluasi hasil pengembangan dari sisi keefektifan, keefisienan, dan keberlanjutan serta evaluasi terhadap respon pengguna terhadap produk atau proses baru yang dihasilkan.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap ini hasil penelitian disajikan dalam bentuk laporan, artikel ilmiah, atau presentasi, dipublikasikan di jurnal terkemuka atau seminar ilmiah, dan berbagi temuan dan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait.

Metode R&D sangat berguna untuk menghasilkan produk atau proses baru yang lebih baik dan relevan dengan kebutuhan pengguna. Dalam konteks pendidikan, metode R&D sering digunakan untuk mengembangkan kurikulum, modul pembelajaran, atau teknologi pembelajaran baru yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Namun, metode ini juga memiliki beberapa kelemahan, seperti membutuhkan waktu dan biaya yang cukup besar serta kemungkinan hasil pengembangan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan kualitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti: observasi yaitu mengamati proses pembelajaran di kelas, wawancara yaitu mewawancarai guru, siswa, dan kepala sekolah dan analisis dokumen yaitu menganalisis dokumen kurikulum dan desain pembelajaran. Berikut adalah beberapa jenis penelitian kualitatif yang dapat dilakukan tentang pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran di SDN Grogol I

1. Studi Kasus. Penelitian ini akan fokus pada satu atau beberapa SDN di Grogol I untuk mempelajari secara mendalam pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran yang telah dilakukan. Peneliti akan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk memahami proses pengembangan, tantangan yang dihadapi, dan dampaknya terhadap pembelajaran siswa.
2. Etnografi. Penelitian ini akan melibatkan peneliti yang terlibat secara langsung dalam lingkungan SDN Grogol I untuk mengamati dan mendokumentasikan interaksi sosial, praktek pembelajaran, dan konteks budaya yang mempengaruhi pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran. Informasi akan diperoleh melalui pengamatan yang melibatkan partisipasi, sesi wawancara, dan analisis dokumen. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai aspek budaya dan sosial dalam proses pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran.
3. Grounded Theory. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan Grounded Theory untuk membangun teori baru tentang pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran di SDN Grogol I. Para peneliti akan menghimpun data dari berbagai sumber, seperti melakukan wawancara, observasi, dan menganalisis dokumen. Kemudian, data tersebut akan dianalisis secara induktif untuk mengidentifikasi pola, tema, serta konsep yang muncul dari hasil analisis tersebut. Teori yang dikembangkan akan memberikan wawasan baru tentang pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran di SDN Grogol I.
4. Fenomenologi. Penelitian ini akan berfokus pada pengalaman dan persepsi individu, seperti guru, siswa, atau orang tua, terkait dengan pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran di SDN Grogol I. Peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan responden yang relevan untuk memahami pemahaman, persepsi, dan pengalaman mereka dalam menggunakan kurikulum dan desain pembelajaran yang ada. Data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk mengidentifikasi tema dan makna yang muncul dari perspektif individu.
5. Analisis Dokumen. Penelitian ini akan fokus pada analisis dokumen terkait dengan pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran di SDN Grogol I. Peneliti akan

mengumpulkan dan menganalisis dokumen, seperti rencana pembelajaran, silabus, atau materi pembelajaran, untuk memahami isi, pendekatan, dan strategi yang digunakan dalam pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran. Analisis ini akan memberikan wawasan tentang kebijakan, pedoman, dan praktik yang ada dalam pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran di SDN Grogol I.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang menggunakan teknik analisis deskriptif. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan analisis dokumen dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran di SDN Grogol I. Guna menjamin kevalidan data, penelitian ini menerapkan pendekatan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilaksanakan dengan menguji data yang diperoleh dari satu sumber melalui perbandingan dengan data dari sumber lainnya. Triangulasi metode dilakukan dengan cara menguji data yang diperoleh dari satu metode dengan data dari metode lain. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat tentang pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran di SDN Grogol I. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan di SDN Grogol I.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran di SDN Grogol I telah mengalami peningkatan dalam beberapa aspek. Proses pengembangan kurikulum menjadi lebih kolaboratif dan melibatkan banyak pihak terkait, seperti guru, pengembang kurikulum, dan orang tua siswa. Desain pembelajaran menjadi lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa, termasuk penggunaan teknologi untuk memperkaya pengalaman pembelajaran. Namun, masih terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya akses terhadap pelatihan dan dukungan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa hasil sebagai berikut: SDN Grogol I memiliki 12 rombongan belajar dengan jumlah siswa sebanyak 360 orang. Guru-guru di SDN Grogol I memiliki kualifikasi pendidikan yang beragam, dari S1 hingga D2. Sarana dan prasarana pembelajaran di SDN Grogol I masih perlu ditingkatkan. Kurikulum yang digunakan di SDN Grogol I adalah Kurikulum 2013. Kurikulum yang dikembangkan mengacu pada Kurikulum Merdeka dan Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum yang dikembangkan fokus pada pengembangan kompetensi literasi, numerasi, sains, teknologi, seni, dan budaya. Kurikulum yang dikembangkan memuat pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, inovatif, dan adaptif.

Desain pembelajaran yang dikembangkan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, seperti pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran inkuiri. Desain pembelajaran yang dikembangkan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Desain pembelajaran yang dikembangkan memuat penilaian yang berkelanjutan dan autentik.

b. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran di SDN Grogol I telah mengalami perbaikan, meskipun masih terdapat tantangan yang perlu diatasi. Kolaborasi antara pengembang kurikulum, guru, dan pihak terkait telah meningkatkan partisipasi dan perspektif yang berbeda dalam pengembangan kurikulum. Selain itu, desain pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa telah meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya pelatihan dan dukungan masih mempengaruhi proses pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan untuk meningkatkan akses

terhadap sumber daya dan pelatihan yang relevan, serta memperkuat kolaborasi antara guru, pengembang kurikulum, dan pihak terkait dalam pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran di SDN Grogol I.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran di SDN Grogol I dapat dilakukan dengan mengikuti beberapa langkah berikut: Melakukan analisis situasi untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang kondisi dan kebutuhan sekolah, Menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan zaman, menyusun desain pembelajaran yang konkret dan operasional berdasarkan kurikulum yang telah dikembangkan.

Pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran di SDN Grogol I diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain: (1) meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. (2) Mewujudkan profil pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif, (3) Mempersiapkan siswa untuk menghadapi masa depan yang penuh dengan perubahan dan tantangan.

Hasil penelitian ini diterapkan pada penelitian lain tentang pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran di sekolah dasar. Berikut adalah beberapa contoh penerapan hasil penelitian ini: (1) Penelitian tentang pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran di sekolah dasar dengan karakteristik yang berbeda. (2) Penelitian tentang efektivitas pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran di SDN Grogol I, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran yang efektif sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN tersebut. Untuk menciptakan kurikulum yang efektif, langkah-langkah yang perlu dilakukan antara lain menentukan kebutuhan siswa, menetapkan tujuan pembelajaran, memilih konten pembelajaran, dan menyusun rencana pembelajaran yang terstruktur. Kurikulum yang disusun harus mencakup mata pelajaran inti seperti bahasa, matematika, IPA, IPS, serta mata pelajaran tambahan seperti seni dan olahraga.

Desain pembelajaran yang efektif di SDN Grogol I harus mempertimbangkan gaya belajar siswa, karakteristik siswa, dan lingkungan belajar yang mendukung. Penggunaan teknologi pendidikan, metode pembelajaran kolaboratif, dan penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran juga penting dalam desain pembelajaran yang efektif.

Pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran di SDN Grogol I bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi siswa sehingga mereka dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Oleh karena itu, SDN Grogol I harus terus melakukan evaluasi dan perbaikan dalam pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

SARAN

Berikut adalah beberapa saran untuk pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran di SDN Grogol I:

1. Melibatkan semua pemangku kepentingan: Libatkan guru, siswa, orang tua, dan staf sekolah dalam proses pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran. Dengan melibatkan semua pihak, dapat memastikan bahwa kebutuhan dan harapan semua pemangku kepentingan terpenuhi.

2. Mengadopsi pendekatan berbasis kompetensi: Fokuskan pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran pada pengembangan kompetensi siswa. Identifikasi kompetensi utama yang ingin dicapai dan rancang kurikulum yang memungkinkan siswa mengembangkan kompetensi tersebut melalui berbagai kegiatan pembelajaran.
3. Menyesuaikan dengan perkembangan teknologi: Perhatikan perkembangan teknologi dan integrasikan penggunaan teknologi pendidikan yang relevan dalam desain pembelajaran. Ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi pembelajaran yang interaktif, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan dunia yang semakin digital.
4. Menggunakan pendekatan pembelajaran aktif: Berikan pengalaman belajar yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Gunakan metode seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, simulasi, atau praktik langsung untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa.
5. Menyediakan lingkungan pembelajaran yang inklusif: Pastikan desain pembelajaran mencakup strategi untuk mendukung keberagaman siswa. Pertimbangkan gaya belajar, kebutuhan khusus, dan tingkat kecakapan yang berbeda dalam rencana pembelajaran.
6. Melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan: Selalu lakukan evaluasi terhadap kurikulum dan desain pembelajaran yang telah diimplementasikan. Gunakan data dan umpan balik dari siswa, guru, dan orang tua untuk memperbaiki dan meningkatkan kurikulum dan desain pembelajaran secara berkelanjutan.
7. Mengembangkan kemitraan dengan komunitas: Bangun kemitraan dengan komunitas lokal, institusi pendidikan, dan organisasi lain untuk memperkaya pengalaman belajar siswa di luar kelas. Ini dapat melibatkan kegiatan ekstrakurikuler, kunjungan lapangan, atau program magang.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran di SDN Grogol I dapat menghasilkan pengalaman belajar yang lebih baik dan mendukung perkembangan siswa secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama, penulis ingin mengucapkan rasa syukur yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal ini dengan judul "Pengembangan Kurikulum dan Desain Pembelajaran di SDN Grogol I Cilegon". Kedua, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Ir. B. Herawan Hayadi, S.Kom., M.Kom, dosen pada mata kuliah Administrasi Institusi Pendidikan di Universitas Bina Bangsa Serang Banten yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama penulisan jurnal ini. Dedikasi dan kesabaran beliau dalam membimbing penulis sangatlah berarti bagi penulis. Ketiga, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Lukman, S. Pd. selaku Kepala UPT Satuan Pendidikan SDN Grogol I Cilegon, yang telah memberikan izin tempat dan waktu kepada penulis untuk mengambil sampel di SDN Grogol I. Terima kasih kepada rekan-rekan guru di SDN Grogol I Cilegon yang telah membantu penulis dalam memberikan kritik, saran serta masukannya dalam menyelesaikan jurnal ini. Keempat, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada keluarga tercinta atas dukungan dan semangat yang konsisten selama proses penyelesaian jurnal ini. Dukungan dan doa dari keluarga senantiasa menjadi pendorong bagi penulis untuk menyelesaikan jurnal ini dengan semangat tinggi. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan jurnal ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa jurnal ini memiliki banyak kekurangan dan belum mencapai tingkat kesempurnaan yang diinginkan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk perbaikan jurnal ini di masa depan. Semoga jurnal ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya dalam pengembangan ilmu Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ace Suryadi. (2020). *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2017). *Research Methods In Education*. Routledge.
- Depdiknas. (2006). *Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2015). *The Systematic Design Of Instruction*. Pearson.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fattah, N. (2017). *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Marzano, R. J., & Kendall, J. S. (2007). *The New Taxonomy Of Educational Objectives*. Corwin Press.
- Mulyasa, E. (2018). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Permendikbud. (2013). *Permendikbud No. 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Pusat Kurikulum Dan Perbukuan. (2013). *Kurikulum 2013 - Revisi 2016: Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Rahman, A. (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif: Konsep, Landasan, Dan Implementasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2018). *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori Dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2019). *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (2007). *Evaluation Theory, Models, And Applications*. Jossey-Bass.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2019). *Desain Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supardi. (2022). *Desain Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suparno, P. (2018). *Desain Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sursock, A. (2015). *Trends 2015: Learning And Teaching In European Universities*. European University Association.
- Suyanto, M. (2018). *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Tyler, R. W. (2013). *Basic Principles Of Curriculum And Instruction*. University Of Chicago Press.

Jurnal:

- Anwar, Muhammad. (2022). "Pengembangan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar: Sebuah Studi Kasus Di SDN 1 Sukabumi". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 21(1), 1-10.
- Dewi, Nita. (2021). "Desain Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP". *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 14(2), 141-152.
- Fitriani, Rini. (2020). "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SD Negeri 2 Semarang". *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 121-132.
- Haryanto, Bambang. (2021). "Pengembangan Desain Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Siswa SMA". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(1), 51-62.
- Kusumawati, Dwi. (2022). "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkolaborasi Siswa SMP". *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 5(1), 1-12.

Sumber Online:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). Kurikulum Merdeka. <https://Kurikulum.Kemdikbud.Go.Id/>